

tahun ini, Tim PPL UNY 2015 bertempat di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Di lokasi tersebut mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Jln. Kenari 71 Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:

Tabel 1.2 Bidang Keahlian SMK Negeri 5 Yogyakarta

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
I	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A

5.	Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
6.	Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
7.	Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Profil Sekolah

NPSN	: 20403283
ID UN	:
NSS	: 711046014001
Nama SMK	: SMK N 5 Yogyakarta
Status	: Negeri
No SK Pend	: 5562/ 8 Tgl SK :31/11/1953
Penandatanganan SK	: Bupati/Walikota/Dinas.Pend/Mendiknas/ Menhut/Menhan/Menke
PBM	: Pagi/ Siang /Pagi & Siang
Sertifikasi ISO 9001:2008	: bersertifikat/ blm disertifikasi
Alamat	: Jalan Kenari No.71 Rt:21 Rw:07
Desa	: Muja-Muju
Kecamatan	: Umbulharjo
Kab/Kota	: Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55165
Telepon	: 0274-513463 Fax: 0274-523203
Website	: http://www.smkn5yogya.sch.id Email:smkn5jogja@yahoo.com
Kepala Sekolah	: Nama: SUYONO, S.Pd, M.Eng
NIP	: 19580623 198003 1 00

Hp : 081392626293
Nomor SK Pengangkatan : 45/Pem.D/BP/D.4, Tanggal: 30 April 2010,
TMT: 04 Mei 2010
Jumlah Guru : Total 122 (PNS: 100 Non PNS:22)
(Guru Tetap: 100 Guru Tidak Tetap :22)

VISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Terwujudnya SMK CANTIK, yaitu lahirnya pribadi yang Santun, Mandiri, dan Kreatif, Cerdas, terciptanya lingkungan yang Asri dan Nyaman, tumbuhnya warga sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan budaya berfikir Kritis.

MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Menumbuhkan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan desain dalam kehidupan global;
2. Menumbuhkna kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
3. Melahirkan prinadi yang cerdas, mandiri, dan kreatif;
4. Menumbuhkan pribadi yang Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap Seni dan Budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat;
7. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme;
8. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

TUJUAN VISI dan MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia;
 2. Melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global;
 3. Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang seni rupa dan kria agar lulusan mampu bekerja/melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
 4. Mempberdayakan seluruh komponen sumberdaya sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal sehingga lulusan mampu mengembangkan diri, mandiri, ulet dan gigih berkompetensi di era global;
 5. Mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya daerah, serta mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.
2. **Struktur Organisasi Sekolah**

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Sekolah

3. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Yogyakarta

No.	Nama Ruang / Area Kerja	Jumlah Ruang
A. Ruang Pembelajaran Umum		
1.	Ruang Kelas	35
2.	Ruang Lab. Fisika	-
3.	Ruang Lab. Kimia	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-
5.	Ruang Lab. Bahasa	2
6.	Ruang Lab. Komputer	2
7.	Ruang Lab. Multimedia	2
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	-

9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	-
.		-
B.	Ruang Khusus (Praktek)	
1.	Ruang Praktek Seni Rupa – Animasi	2
2.	Ruang Praktek Seni Rupa – DKV	1
3.	Ruang Praktek Kria Kayu	2
4.	Ruang Praktek Kria Kayu	3
5.	Ruang Praktek Kria Tekstil	4
6.	Ruang Praktek Kria Kulit	3
7.	Ruang Praktek Kria Keramik	3
8.	Ruang Praktek Kria Logam	5
C.	Ruang Penunjang	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru Normatif Adaptif	1
.	Ruang Guru di Ruang Praktek	6
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
5.	BP / BK	1
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang Pramuka	-
8.	Koperasi & Kantin DW	1
9.	UKS	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Ruang Bersama (Aula)	1
12.	Ruang Kantin Sekolah	1
13.	Ruang Toilet / Guru & Pegawai	13
	Ruang Toilet / Peserta Didik	21
14.	Ruang Gudang	1
15.	Pos Satpam	1
16.	Ruang Unit Produksi & KOPSIS	1
17.	Asrama Peserta Didik	
18.	Ruang Penggandaan	1
19.	Ruang Pantry	1
20.	Ruang Pertemuan	1
21.	Ruang Sekretaris ISO	1
22.	Ruang Lobby	1
23.	Garasi	1

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan dengan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah karena di sekolah telah memiliki lab/tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

4. Pengelolaan atau Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan. Pengembangan Kurikulum yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kompetensi keahlian yang ada di SMK 5 Negeri 5 Yogyakarta terakreditasi A pada tahun 2009 yaitu diantaranya kompetensi keahlian Animasi, Desain dan Produksi Kria Tekstil, Desain dan Produksi Kria Kulit, Desain dan Produksi Kria Keramik, Desain dan Produksi Kria Logam, Desain dan Produksi Kria Kayu, Desain dan Produksi Kria Kayu, Desain Komunikasi Visual.

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta disusun dengan maksud untuk melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan pendidikan tertentu. SMK Negeri 5 Yogyakarta menyusun Kurikulum

2013/2014 dengan tujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik agar :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memahami dan menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportifitas serta kesadaran hidup sehat.
- e. Meningkatkan kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.
- f. Membangun karakter peserta didik untuk menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- g. Membudayakan hidup sehat dan berwawasan lingkungan.

5. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler sekolah menjadi sarana pelatihan dan pengembangan bakat para siswa. Mereka bisa bertemu dengan kawan dari jurusan lain, berlatih organisasi kelompok, membentuk jaringan dengan pihak luar sekolah ketika ingin menyelenggarakan *event*.

Sekolah memberi apresiasi terhadap pentingnya ekstrakurikuler tersebut, sehingga ekstrakurikuler yang ada senantiasa didukung apabila ingin mengikuti kegiatan eksternal. Macam-macam ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang dapat diikuti oleh siswa diantaranya sablon, pramuka, futsal, bulu tangkis, dan lain sebagainya.

8. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang ada di sekolah serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Ini berarti menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi yang tinggi dari orang tua dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Hal ini memberikan pemahaman bahwa sejauh mana orang tua diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah, sebab ini merupakan salah satu indikator manajemen sekolah bersangkutan. Tingkat partisipasi dan kerja sama orang tua di sekolah tampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi sekolah. Kualitas pembelajaran pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak. Artinya untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang maksimal, dibutuhkan partisipasi dan kerja sama dengan orang tua.

SMK Negeri 5 Yogyakarta selalu berusaha untuk mengadakan pembinaan kerja sama dengan orang tua siswa. Pembinaan yang sudah di laksanakan selama ini tergolong sudah cukup baik. Jika ada suatu permasalahan yang terkait dengan peserta didik, sekolah langsung memberikan informasi kepada orang tua siswa. Di bawah ini beberapa bentuk-bentuk pembinaan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua siswa yaitu sebagai berikut :

- a.** Konferensi kasus yang melibatkan kehadiran orang tua siswa.
- b.** Pertemuan dengan orang tua siswa.
- c.** Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa (*home visit*), atau sebaliknya kunjungan orang tua siswa ke sekolah.
- d.** Mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan orang tua siswa atau keluarga.

- e. Mengadakan perayaan atau pameran-pameran hasil karya siswa yang mengundang orang tua siswa.

9. **Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran**

Setiap ruang kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilengkapi dengan *whiteboard*, penghapus, spidol. Khusus ruang 1 sampai dengan ruang 6 yang berada di lantai bawah sudah dilengkapi dengan LCD. Ruang multimedia dilengkapi dengan LCD dan AC. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC. Bengkel praktikum setiap jurusan telah memiliki fasilitas jaringan listrik dan penerangan sesuai dengan standar yang baik. Kebersihan dalam ruang praktek (bengkel) sangat diutamakan, terdapat fasilitas alat-alat peraga yang bisa digunakan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

SMK Negeri 5 Yogyakarta juga melengkapi sekolahnya dengan jaringan internet yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Untuk mengurus fasilitas pembelajaran tersebut, sekolah memberikan kepercayaan kepada Waka Urusan Sarana dan Prasarana yang dibantu oleh karyawan yang bertujuan supaya fasilitas pembelajaran tetap terawat dan terjaga dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PPL SMK Negeri 5 Yogyakarta. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Seni Kerajinan adalah sebagai berikut:

1. Program PPL

PPL merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi praktikan yaitu program studi Pendidikan Seni Kerajinan. Dalam pelaksanaannya kami merencanakan program PPL sebagai berikut:

a) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik untuk mengajar. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

b) Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran Pendidikan Seni Kerajinan sehingga dapat melakukan pembagian waktu.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali mengajar dikelas agar berjalan dengan lancar.

d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini, praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan. Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian.

e) Penyusunan Video Pembelajaran XI

Materi yang digunakan sesuai dengan silabus yang sudah ada. Dalam video pembelajaran ini berisi tentang praktek membatik dan pewarnaan. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat memperoleh ilustrasi cara-cara pembuatan batik klasik-modern.

2. Jadwal Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama lebih dari 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

Tabel 1.4 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
		Pelaksanaan	
1.	Observasi	16-20 Februari 2015	SMK N 5 Yogyakarta
2.	Pembekalan PPL Penyerahan dalam rangka	3-7 Agustus 2015	UNY
3.	pelaksanaan PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	10 Agustus 2015	SMK N 5 Yogyakarta
4.	Pelaksanaan PPL di Sekolah Mitra/Lembaga Pembimbingan mahasiswa PPL	10 Agustus-12 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta
5.	oleh DPL PPL di Sekolah/Lembaga	10 Agustus-12 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta
6.	Ujian PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	7-10 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 5 Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan program kerja merupakan realisasi dari rancangan program yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya diusahakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Namun ada kenyataannya dilapangan mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai hambatan dan kepentingan yang terkadang kala

tidak sejalan dengan program awal yang telah dirumuskan. Sehingga tidak semua program bias berjalan sesuai dengan rencana awal dan harus berubah mengikuti situasi dan kondisi yang dihadapi.

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan satu hari sejak penyerahan oleh pihak Universitas kepada sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi yang akan dihadapi. Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengamati aspek fisik dan non fisik dari lokasi yang akan ditempati.

Sehingga dengan gambaran yang jelas dari kegiatan ini mahasiswa mempunyai banyak pilihan untuk program PPLnya, sehingga mempermudah dalam penyusunan praktek mengajar.

Supaya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka mahasiswa PPL melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa praktikan. PPL yang dilaksanakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, dan sekolah tempat PPL oleh program studi yang di koordinasi oleh UPPL.
2. Koordinasi dengan sekolah (guru pembimbing) berkenaan dengan pelaksanaan PPL.
3. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL terutama praktik mengajar, mahasiswa harus mengadakan persiapan baik fisik maupun mental. Persiapan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Persiapan Intern

Persiapan intern merupakan persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum datang ke sekolah tempat pelaksanaan PPL. Persiapan PPL tersebut meliputi:

- a. Pengajaran Mikro (Mikro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (mikro teaching). Mahasiswa melakukan praktik pada kelas yang kecil atau sejumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penugasan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas-kelas maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (mikro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan ketrampilan lainnya, menyusun silabus dan rencana pembelajaran. Dalam hal ini, berkaitan dengan pemberlakuan Kurikulum 2013 yang dilakukan secara bersama-sama.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL UNY tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan sekaligus pada tanggal 3-7 Agustus 2015.

2. Persiapan Ekstern

Persiapan ekstern dilaksanakan oleh mahasiswa setelah tiba di lokasi tempat pelaksanaan KKN-PPL. Kegiatan persiapannya yaitu observasi dan orientasi yang bertujuan memperkenalkan kehidupan sekolah kepada mahasiswa praktik.

Kegiatan observasi dilakukan dua kali, meliputi:

a. Observasi Fisik

Sasarannya adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah serta fasilitas dan kelengkapan sekolah yang akan menjadi tempat praktik.

b. Observasi Proses Mengajar dari Observasi Perilaku Siswa

Mahasiswa melakukan pengamatan proses belajar mengajar dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media dan administrasi pendidikan serta perilaku siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, maupun diluar proses belajar mengajar. Observasi terhadap siswa digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi praktik pengajaran.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Pratik Mengajar

Maksud dari persiapan di sini adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan Mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Ada satu syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu

melakukan pendaftaran. Pembayaran pendaftaran dilakukan di bank yang telah ditunjukkan dan bekerja sama dengan UNY. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftarkan sebagai calon peserta PPL melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id, LPPMP berkoordinasi dengan Fakultas menentukan dan menyeleksi terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi 20 calon peserta PPL. Selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah
- c. Kebutuhan sekolah dan lembaga
- d. Variasi jurusan dan program studi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus administrasi mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembekalan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 16- 20 Februari 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa praktikan dalam mengajar di dalam kelas. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik bahasa, sosiologi, seni rupa maupun Seni Kerajinan meliputi: peserta didik, kondisi media pembelajaran, proses KBM, dan saran dan prasarana.

Program praktik lapangan (PPL) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain :

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam GBPP. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

3) Materi pokok berisi tentang garis besar materi yang akan diajarkan.

4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.

5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.

6) Indikator

Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.

7) Materi pembelajaran

Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa saat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.

8) Sarana dan sumber belajar

Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana (media) utama maupun pelengkap (pendukung).

9) Media pembelajaran

Media pembelajarann berisi tentang media atau alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

10) Metode

Merupakan cara menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru yang meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

11) Penilaian

Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar diawali dengan salam, peresensi, apersepsi, motivasi dan dilanjutkan pada inti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan pada proses pembelajaran dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan tes maupun non test pada setiap pertemuannya.

Praktika. menekankan inti dari simpulan materi yang diajarkan, memberikan kesempatan bertanya, doa, dan salam. Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas X Logam A, X Logam B, XI Logam A dan XI Logam B. Untuk rencana mengajar dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut :

Jadwal Pelajaran Pengetahuan Bahan dan Desain Produk

Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Hari/Tanggal	Jam ke -	Materi	Kelas
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1 - 10	Membuat desain perhiasan dari logam sebanyak 4 karya	X Logam A
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1 - 2	Penyampaian Materi pengetahuan bahan Alam dan bahan Buatan/ Sintetis	XI Logam A
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	5-6	Penyampaian Materi bahan-bahan logam yang biasa digunakan untuk produksi	X Logam A
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	3 - 4 5 - 10	Penyampaian materi pengetahuan Bahan Serat alam dan Serat Buatan	XI Logam B
5.	Jumat, 14 Agustus	3 - 4	Praktikum Pembubutan dan Pengelasan Logam	X Logam B

	2015		Logam yang biasa digunakan dalam proses produksi karya logam	
6.	Senin, 17 Agustus 2015	1-10	Penyampaian Materi Teknik dan Jenis-jenis desan Produk	X Logam A
		1-2	Pengamatan berkelompok antara serat alam dan serat buatan	XI Logam A
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	5-6	Diskusi kelompok pembuatan konsep produk logam dari bahan alam dan bahan buatan	X Logam B
		3 - 4	Diskusi kelompok tentang ciri-ciri serat alam dan serat buatan	XI Logam B
8.	Kamis, 20 Agustus 2015	5 - 10	Praktikum pengelasan dan Pembubutan Logam	XI Logam B
9.	Jumat, 21 Agustus 2015	3 - 4	Pengamatan kelompok perbedaan antara serat alam dan serat buatan	X Logam B
10.	Senin, 23 Agustus 2015	1 - 10	Ulangan Harian Desain Produk dan Pembuatan 2 desain kap lampu	X Logam A
		1 - 2	Ulangan harian Pengetahuan Bahan	XI Logam A
11.	Selasa, 24 Agustus 2015	5 - 6	Ulangan Harian Pengetahuan Bahan	X Logam B
		3-4	Ulangan Harian Pengetahuan bahan	XI Logam B
12.	Kamis, 26 Agustus 2015	5-6	Praktikum membuat karya dari teknik pengelasan Logam	XI Logam B
13.	Jumat, 27 Agustus 2015	5-8	Ulangan Harian Pengetahuan Bahan	X Logam B

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

- **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

- **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik.

• **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan dan kemudian di kuatkan oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

• **Memberikan Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah (PR). Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah pemberian post test.

• **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

c. Kegiatan Partisipasi dalam Program Sekolah

1. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari senin dan beberapa kali praktikan mengikutinya selama PPL di SMK N 5 Yogyakarta.

2) Piket

Praktikan melaksanakan piket di ruang guru setiap hari Selasa dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Praktikan bertugas untuk memberikan senyum ,sapa, salam didepan gerbang sebelum bel masuk berbunyi, menekan bel setiap pergantian jam pelajaran, mengangkat telfon, menjaga jurnal kelas, menggantikan guru apabila guru tersebut memberikan tugas ke suatu kelas.

3) Upacara hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara hari Keistimewaan Yogyakarta yang jatuh ada tanggal 31 Agustus 2015. Untuk guru dan karyawan diwajibkan memakai baju adat Yogyakarta pada tanggal tersebut.

4) Upacara Kemerdekaan HUT RI

Upacara kemerdekaan dilaksanakan pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Tugas praktikan adalah mengikuti upacara secara hikmat.

5) Memakai Baju Adat Yogyakarta

Mahasiswa PPL-UNY ikut serta setiap Tanggal 10 Pahing, di wilayah kota Yogyakarta diwajibkan bagi guru dan karyawan memakai baju adat Yogyakarta.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang Guru Pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, ProTa (Program Tahunan), ProSem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran, buku nilai, dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Prmbimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), ProTa (Program Tahunan), ProSem (Program Semester), Materi Ajar, buku nilai, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah mikro *teaching* dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwa secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan mikro dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal praktikkan yang relevan dengan hal yang sebenarnya.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Namun dalam pelaksanaannya praktik mengajar dilakukan mulai dari 10 Agustus hingga 5 September 2015. PPL ini sangat dirasakan manfaatnya bagi praktikan. Mulai dari persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, sampai bertatap muka langsung dengan siswa, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan lain sebagainya.

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Saryono, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain dikarenakan saat pembagian waktu pengajaran praktikan juga dituntut untuk membuat aneka administrasi dan kurangnya penegtahuan terhadap administrasi apa saja yang harus diselesaikan, sepetrti prota prosem analisis hasil dan lain sebagainya selama ii yang dirasakan kuran diberi pengetahuan tentang hal tersebut.Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan pembuatan jadwal di bagian kurikulum baru selesai disusun, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dengan segera.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang referensi untuk mengenal berbagai jenis karya yang harus mereka buat di Keramik, kurangnya referensi untuk itu membuat kesulitan praktikan sendiri dikarenakan harus mengajari dari dasar dan memberi pengetahuan yang seharusnya telah mereka miliki sebelum memilih jurusan yang akan mereka tekuni, dan perlunya referensi-referensi yang terkait dengan materi desain produk kejuruan kria Keramik. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa buku/katalog, maupun contoh-contoh gambar. Dengan demikian akan menumbuhkan keingintahuan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya terhadap mata diklat yang di pelajari. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Penanganan dari sekolah dalam hal ini dengan memakai sarana praktek (media) yang ada secara fleksibel dengan memperhatikan kondisi siswa dan silabus yang berlaku. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya.

5. Beberapa hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta antara lain :

- 1) Waktu pertama kali mengajar praktikan merasa canggung sehingga terkadang susah untuk mengeluarkan kata-kata.
- 2) Saat peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas peserta didik hanya diam sehingga praktikan tidak tahu apakah peserta didik sudah jelas mengenai materi yang sudah disampaikan atau belum.
- 3) Intonasi suara yang kadang kurang keras sehingga kalah dengan suara peserta didik kurang.
- 4) Sebagian peserta didik ramai sehingga kadang kurang kondusif.

Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PPL

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan PPL itu adalah :

- 1) Praktikan berusaha tenang dan menghilangkan rasa canggung.
- 2) Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham mengenai materi yang disampaikan.

3) Memperkeras intonasi suara agar peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang diucapkan serta diperintahkan.

4) Menegur peserta didik yang berbicara dengan temannya dan memberikan sanksi apabila peserta didik melebihi batas.

2) Refleksi

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya sendiri bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, namun juga pembelajaran terhadap "nilai" suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seseorang guru merupakan hal pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar mengenai berbagai ilmu. yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan.

Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri, yaitu pada waktu memahami ilmu dan "nilai" pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman, diantaranya : a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.

b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh pada saat kuliah.

c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kelas maupun luar kelas atau praktik pada saat pembelajaran.

- d. Kegiatan PPL memeberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mahasiswa untuk mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia berkuakitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan kelompok sasaran PPL untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus.
2. PPL mampu menjadikan salah satu wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PPL memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan langsung berhadapan dengan berbagai macam sifat peserta didik.
4. Secara keseluruhan, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang tepat untuk mempraktekan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya.
6. Bimbingan dari pihak sekolah baik guru pembimbing maupun guru lainnya kepada para mahasiswa praktikan, sangat membantu terlaksanaannya program PPL dengan lancar.
7. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta :

a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.

c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.

d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.

Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

2) Bagi SMK Negeri 5 Yogyakarta :

a. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

b. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya..

- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca diperpustakaan.

3) Bagi mahasiswa PPL periode selanjutnya :

- a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa praktikan dalam menyapaikan materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik dan lebih tegas menghadapi peserta didik.
- c. Perlu adanya kerja sama yang lebih baik lagi mahasiswa dengan pihak sekolah.
- d. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- e. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- f. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- g. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta KKN-PPL itu sendiri.

4) Bagi Peserta Didik SMK Negeri 5 Yogyakarta :

- a. Hargailah mahasiswa praktikkan selayaknya seorang guru.

- b. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikkan.
- c. Kurangilah kebiasaan buruk kalian untuk menyongsong kesuksesan di hari mendatang.
- d. Pelajari kembali materi yang telah diberikan oleh mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN